

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian dilaksanakan di TPQ Khoerunnisa Tambak Banyumas Pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih 3 bulan di mulai dari bulan Desember sampai bulan Februari.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif secara metodologi merupakan jenis penelitian yang tertuju pada objek yang berbentuk abstrak dan imajinatif semacam itu. Pada pengolahan data dan informasi penelitian model kualitatif mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan
2. Pemilihan
3. Pemisahan
4. Strukturisasi
5. Analogi
6. Penarikan kesimpulan

Pada jenis penelitian kualitatif pengumpulan informasi data dan informasi tidak mungkin terpisah. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat porpositivme yakni untuk meneliti

pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶

Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari keadaan sebuah objek penelitian, sehingga dengan pendekatan ini penulis dapat mengetahui lebih jauh tentang Implementasi Metode Yanbu'a Terhadap Bacaan Anak di TPQ Khoerunnisa Tambak Banyumas.

B. Desain Penelitian

Desain penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk menemukan jawaban yang dapat mendekati persoalan yang dikemukakan.

Metode kualitatif dapat disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut dengan metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini juga disebut dengan penelitian lapangan yaitu penelitian dengan cara mengambil data dilapangan, daerah atau lokasi agar mendapat data yang nyata dan benar.⁷

C. Subjek Penelitian

⁶ Suharsimi Arikunto, 2019, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta .Perpustakaan Nasional RI

⁷ Helaludin, Hengki Wijaya. 2019 *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Perpustakaan Nasional

Subjek penelitian ini menggunakan sumber informasi, peneliti menggali pada pihak lembaga tempat penelitian dan kapan kapan saja tentang pemasahan yang diangkat. Subyek penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah subyek (orang) yang dijadikan sebagai sumber data (informan) awal pada penelitian ini yang meliputi:

1. Kepala TPQ Khoerunnisa Tambak Banyumas.
2. Guru /Ustadz/Ustadzah kelas/jilid TPQ Khoerunnisa Tambak Banyumas.
3. Peserta didik/Santri TPQ Khoerunnisa Tambak Banyumas.

Sedangkan objek dalam penelitian skripsi nanti adalah Implementasi Metode Yanbu'a Terhadap Bacaan Anak di TPQ Khoerunnisa Tambak Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab, peneliti juga terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Metode tanya jawab adalah objek dan focus telaah yang dikaji dapat berkembang atau dikembangkan secara maksimal karena penanya dapat mengorek informasi lebih jauh terhadap jawaban yang sekiranya belum lengkap atau sulit untuk dimengerti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung untuk memberikan

suatu pertanyaan-pertanyaan kepada Ustadz/Ustadzah untuk mendapatkan informasi mengenai profil keadaan dan kondisi di TPQ Khoerunnisa Tambak Banyumas yang berhubungan dengan masalah Implementasi Metode *Yanbu'a* Terhadap Bacaan Anak di TPQ Khoerunnisa Tambak Banyumas mengenai tentang faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode ini berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan. Metode observasi menurut jenisnya terdiri dari 2 bentuk, yaitu:

a. Pengamatan langsung

Pengamatan langsung berarti peneliti berperan aktif mengamati objek penelitian. Sedangkan penelitian tidak langsung berarti peneliti tidak terlibat langsung dengan proses pengamatan dilapangan, melainkan melalui bantuan pihak ketiga.

b. Pengamatan tidak langsung

observasi tidak langsung adalah instrumen pengumpulan data kualitatif. Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah karakteristik dan sifat dari fenomena yang diamati. Ketika pengamatan tidak langsung digunakan, peneliti harus menggunakan pernyataan dan catatan yang dikumpulkan oleh para sarjana lain di daerah tersebut. Inilah sebabnya mengapa disebut tidak langsung, karena peneliti tidak

mempelajari fenomena itu sendiri tetapi lebih sesuai dengan kesan yang berasal dari sumber sekunder. Yaitu buku, foto, video, rekaman audio, wawancara, artikel, karya gelar dan sebagainya.⁸

Kegiatan ini penyusunan yang dilakukan dengan mengamati langsung di lapangan yaitu TPQ Khoerunnisa Tambak Banyumas dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran atau Mengaji yang sedang berlangsung. Dengan cara ini peneliti mengetahui segala sesuatu yang terjadi di TPQ tersebut secara langsung dan sealami mungkin, khususnya selama pelaksanaan pembelajaran atau Mengaji baik itu mengenai guru/Ustadz/Ustadzah, siswa/Santri, strategi pembelajaran yang diterapkan, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang menjadi kajian penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Dalam hal ini sesuai dengan pernyataan diatas maka peneliti akan mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, baik itu berupa data-data profil sekolah dan dokumen yang berbentuk foto-foto untuk mendukung dan menambah kepercayaan dalam permasalahan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan

⁸<https://id.thpanorama.com/articles/ciencia/observacinindirectacaractersticasventajasydesventajas.html#:~:text=itu%20observasi%20tidak%20langsung%20itu%20adalah%20instrumen%20pengumpulan%20data%20kualitatif.&text=Ketika%20pengamatan%20tidak%20langsung%20digunakan,sarjana%20lain%20di%20daerah%20tersebut.>

bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data juga diartikan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.⁹

Analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh adalah analisis data dengan metode kualitatif. Sedangkan sifat analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber

⁹ Amelia Zuliyanti Siregar. 2019. Nurliana Harahap. *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Yogyakarta : Deepublish.

data yang telah ada.¹⁰ Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil dari pengamatan langsung penyusun terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Khoerunnisa Tambak Banyumas, wawancara dengan pihak terkait, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki TPQ Khoerunnisa tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

¹⁰ Muhammad Shaleh Assingkiy. 2021. *metode penelitian pendidikan (panduan menulis artikel ilmiah dan tugas akhir)* Yogyakarta : K-Media